

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari tingkat keuntungan perusahaan dan kepemilikan pemerintah terhadap nilai perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2021 hingga 2025, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel yang digunakan untuk mengontrol pengaruhnya. Berlandaskan pada hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan sebelumnya, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian memperlihatkan bahwasanya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas tidak selalu bisa meningkatkan nilai perusahaan, karena profitabilitas yang tinggi belum tentu dipandang positif apabila laba perusahaan lebih banyak digunakan untuk mendukung operasional dibandingkan dibagikan kepada pemegang saham, serta apabila manajemen belum mampu mengelola asset perusahaan secara optimal. Selain itu investor tidak hanya mempertimbangkan tingkat laba perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi. Pada sektor pertambangan, nilai perusahaan cenderung lebih dipengaruhi oleh faktor seperti harga pasar

komoditas, potensi pertumbuhan, dan rasio keuangan lainnya dibandingkan hanya indikator profitabilitas internal perusahaan saja.

2. Penelitian memperlihatkan bahwasanya kepemilikan pemerintah berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa kepemilikan pemerintah memengaruhi nilai perusahaan dapat diterima. Temuan ini memperlihatkan bahwasanya keterlibatan pemerintah sebagai pemegang saham bisa memberikan peningkatan pada nilai perusahaan karena fungsi pengawasan dan pengendalian yang lebih baik terhadap manajemen perusahaan. Kehadiran pemerintah dinilai dapat meminimalkan konflik keagenan, meningkatkan kepercayaan investor, serta menciptakan stabilitas perusahaan melalui regulasi dan mekanisme pengelolaan yang lebih terstruktur. Selain itu, perusahaan dengan kepemilikan pemerintah cenderung memperoleh penilaian pasar yang lebih baik, terutama pada kondisi ketidakpastian ekonomi, karena dinilai memiliki dukungan yang lebih kuat dari Negara. Adanya PP No. 39 Tahun 2025 posisi pemerintah tetap dominan sehingga masuknya entitas tidak menggeser peran pemerintah sebagai pemegang saham utama.
3. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang harus diperhatikan. Pertama, nilai Adjusted R^2 dalam penelitian ini mencapai 35,1%, yang memperlihatkan bahwasanya model penelitian ini mampu menjelaskan sekitar setengah dari berbagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di sektor pertambangan. Sebagian besar, yaitu 64,9%, diberi pengaruh oleh

berbagai faktor lainnya yang tidak termasuk dalam model penelitian ini, sehingga masih banyak variabel penjelas yang belum dikenali dan dimasukkan dalam penelitian ini. Kedua, jumlah perusahaan pertambangan yang memiliki struktur kepemilikan saham oleh pemerintah masih tergolong relatif sedikit. Kondisi tersebut menyebabkan ketersediaan sampel yang dapat dijadikan objek penelitian menjadi terbatas, sehingga hasil penelitian belum sepenuhnya dapat digeneralisasikan secara luas terhadap seluruh perusahaan di sektor pertambangan.

B. Saran

Mengacu pada hasil kajian yang telah dilaksanakan, terdapat sejumlah saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi para investor, sebaiknya tidak hanya melihat tingkat keuntungan perusahaan saat memutuskan untuk berinvestasi, tetapi juga memperhatikan berbagai faktor lain seperti potensi pertumbuhan, perubahan pasar komoditas, serta rasio keuangan lainnya dalam keputusan investasi. Selain itu, investor bisa menggunakan kepemilikan pemerintah sebagai salah satu acuan dalam menilai sejauh mana perusahaan diawasi dan berlangsungnya operasinya.
2. Bagi Perusahaan disarankan untuk meningkatkan cara mengelola aset dan kegiatan operasionalnya agar hasil keuntungan yang didapat bisa memberikan manfaat baik bagi peningkatan nilai perusahaan. Lebih lanjut,

perusahaan juga harus memastikan informasi terbuka dan jujur, memperbaiki sistem pengelolaan perusahaan, serta membangun kepercayaan para investor dengan mengelola bisnis secara lebih baik dan berkelanjutan.

3. Bagi penelitian selanjutnya, mengingat nilai Adjusted R^2 dalam penelitian ini sebesar 35,1%, Disarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan penambahan berbagai faktor lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, antara lain potensi pertumbuhan, kondisi pasar komoditas, dan rasio keuangan lainnya. Selain itu penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan jumlah sampel pada masing-masing sektor sebelum melaksanakan penelitian, contohnya mempertimbangkan pada sektor perbankan mengingat sektor ini memiliki jumlah perusahaan dengan struktur kepemilikan pemerintah yang relatif lebih besar. Dengan demikian kecukupan sampel akan lebih terjamin hasil analisis dapat diperoleh secara lebih representatif.